

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai motivasi belajar siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, serta upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 01 Nanga Mau Tahun Ajaran 2024/2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tergolong baik. Kondisi ini tercermin dari kemauan siswa untuk belajar, dorongan kuat dalam memahami materi, serta keterlibatan aktif mereka dalam kegiatan pembelajaran yang dirancang menarik. Siswa merasa nyaman dengan lingkungan belajar yang kondusif dan menunjukkan respon positif terhadap penghargaan maupun umpan balik yang diberikan guru. Tingkat motivasi tersebut semakin terbantu oleh penerapan metode pembelajaran yang bervariasi serta pendekatan guru yang komunikatif dan interaktif, sehingga suasana belajar menjadi lebih hidup dan menyenangkan.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa berasal dari dua sumber utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup kepercayaan diri siswa, persepsi positif terhadap kemampuan

3. yang dimiliki, serta minat yang tinggi terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sementara itu, faktor eksternal meliputi dukungan dari lingkungan belajar di sekolah, peran aktif guru dalam membimbing dan memotivasi, hubungan sosial yang harmonis antar siswa, serta keterlibatan keluarga dalam mendukung proses belajar. Sinergi antara faktor internal dan eksternal ini membentuk motivasi belajar yang stabil, positif, dan berkelanjutan.
4. Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa diwujudkan melalui perannya sebagai pengajar, motivator, fasilitator, dan inspirator. Guru tidak hanya menyampaikan materi secara jelas dan mudah dipahami, tetapi juga secara aktif memberikan dorongan verbal, menghadirkan media pembelajaran yang menarik, serta menunjukkan keteladanan dalam sikap dan perilaku. Dengan menerapkan pendekatan yang holistik dan humanis, guru mampu membangun hubungan positif dengan siswa sehingga tercipta suasana belajar yang nyaman, interaktif, dan memacu semangat belajar secara menyeluruh.

B. Saran

1. Bagi Guru:

Disarankan agar guru terus mengembangkan dan mempertahankan strategi pembelajaran yang variatif dan menyenangkan untuk menjaga serta meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru juga diharapkan lebih intensif dalam memberikan pujian, umpan balik positif,

dan tantangan belajar yang sesuai agar siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk terus berprestasi.

2. Bagi Sekolah:

Pihak sekolah perlu memberikan dukungan sarana dan prasarana pembelajaran yang menunjang, seperti media pembelajaran visual, buku cerita, serta ruang kelas yang nyaman dan kondusif. Lingkungan belajar yang tertata baik akan mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan memotivasi siswa.

3. Bagi Orang Tua:

Diharapkan agar orang tua lebih aktif dalam mendampingi dan memberikan dukungan belajar di rumah. Bentuk dukungan seperti memberikan perhatian, semangat, dan waktu belajar bersama anak sangat penting dalam membangun motivasi dan kepercayaan diri anak dalam belajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk kajian lanjutan yang lebih luas, misalnya dengan menambahkan variabel lain seperti prestasi belajar atau keterampilan berbahasa. Peneliti juga dapat melakukan kajian dengan jumlah responden yang lebih besar agar hasilnya lebih representatif.